

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS-HL) Bone Bolango merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2012, Daya Dukung DAS adalah kemampuan DAS untuk mewujudkan kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatnya kemanfaatan sumber daya alam bagi manusia dan makhluk hidup lainnya secara berkelanjutan. Salah satu tugas pokok BPDAS-HL bone bolango adalah melayani kebutuhan bibit untuk hutan rakyat.

Permintaan bibit oleh masyarakat harus melewati tahapan yaitu pengajuan proposal dan seleski proposal oleh BPDAS-HL Bone Bolango. Pada setiap proposal pemohon harus mencantumkan jenis dan jumlah bibit. Bibit-bibit yang akan dibagikan disimpan di kantor yang berbeda yaitu di Kantor Persemaian. Namun, tidak terdapat proses bisnis yang mengharuskan BPDAS-HL Bone Bolango mengetahui informasi jumlah bibit yang tersedia di kantor Persemaian sehingga BPDAS-HL relatif sulit mengetahui informasi bibit. Selain itu, pemohon juga harus mencantumkan foto lokasi penanaman dan melaporkan berapa jumlah bibit yang mati(tidak dapat ditanam) . Namun, kenyataanya terdapat beberapa pemohon yang tidak melaporkan jumlah bibit yang mati(tidak dapat ditanam) sehingga BPDAS Bone Bolango relatif sulit dalam monitoring penanaman bibit Berdasarkan uraian permasalahan diatas

maka diperlukan pengembangan sistem informasi permintaan bibit tanaman di BPDAS-HL Bone Bolango yang dapat memberikan informasi ketersediaan bibit dan dapat memonitoring penanaman bibit tanaman yang telah dibagikan kepada pemohon. Dengan adanya system hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang system informasi pengelolaan daerah aliran sungai.

informasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi informasi bibit dan meningkatkan efisiensi layanan pelaporan penanaman bibit tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana memonitoring permintaan bibit dan penanaman bibit tanaman pada BPDAS-HL Bone Bolango.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem akan menangani proses permohonan bibit tanaman.
2. Sistem menyediakan informasi ketersediaan bibit tanaman.
3. Sistem menyediakan informasi tentang lokasi penanaman bibit dan jumlah bibit yang mati(tidak dapat ditanam) dalam satu lokasi penanaman.
4. Sistem dibangun menggunakan *framework* codeigniter dan penyimpanan DBMS *MySql*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk memonitoring permintaan bibit dan penanaman bibit tanaman pada BPDAS-HL Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan informasi ketersediaan bibit kepada BPDAS Bone Bolango.
2. Menyediakan informasi monitoring penanaman bibit tanaman kepada BPDAS Bone Bolango sehingga mengetahui berapa jumlah bibit yang mati.
3. Memudahkan pelaporan monitoring penanaman bibit.